

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pemberian ekstrak ikan gabus (*channa striata*) tidak dapat meningkatkan kadar adiponektin pada tikus putih (*rattus novergicus strain wistar*) model diabetes mellitus.

- Pada pemberian ekstrak ikan gabus (*channa striata*) selama 4 hari dan 8 hari, diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan meski tidak bisa dibuktikan secara statistic. Yaitu kadar adiponektin K- (Normal) lebih tinggi dibandingkan dengan K+ (DM tanpa pemberian estrak) dan kelompok perlakuan (DM dengan perlakuan) pada penelitian tahap1. Pola yang hampir sama terjadi pada penelitian bagian 2 (8 hari perlakuan) meskipun terjadi perbedaan dengan tingginya kadar adiponektin P2 (DM dengan pemberian ekstrak 6ml) yang melebihi kelompok normal (K-).
- Pada pemberian ekstrak ikan gabus (*channa striata*) selama 4 hari dan 8 hari diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara kelompok perlakuan meski tidak bisa dibuktikan secara statistik. Yaitu kadar adiponektin P2 lebih tinggi daripada P1 dan P3. Meskipun baik penelitian bagian 1 dan bagian 2 memiliki pola kadar adiponektin yang berbeda.
- Hasil dari lama pemberian ekstrak ikan gabus (*channa striata*) diperoleh bahwa terdapat perbedaan kadar adiponektin antara perlakuan selama 4 hari dan 8 hari dengan hasil perlakuan selama 4 hari lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan selama 8 hari.

7.2. Saran

Diharapkan terdapat penelitian lanjutan terkait pemberian ECS dalam jangka waktu lebih lama pemberiannya terhadap Diabetes Melitus. Dan penelitian lebih lanjut terkait pemberian ECS terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi sekresi adiponektin oleh sel adiposit pada Diabetes Mellitus seperti halnya sensitifitas insulin, cytokine pro-inflamasi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

